

Evaluasi Penerimaan Sistem PPDB Online Menggunakan Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Sri Mulyatun¹, Sri Ngudi Wahyuni²

¹Jurusan Sistem Informasi, ²Jurusan Manajemen Informatika

Universitas Amikom Yogyakarta

e-mail: ¹sri.m@amikom.ac.id, ²yuni@amikom.ac.id

Intisari

Penelitian ini bertujuan mengukur persepsi kemudahan dan manfaat dari system PPBD online berbasis zonasi bagi orang tua calon siswa di zonasi Bantul yang terdiri dari dua sekolah yaitu SMA Piyungan dan SMA Pathuk Gunungkidul. Hasil pengukuran akan dijadikan rekomendasi untuk pengembangan dan implementasi system PPDB online berbasis zonasi di kemudian hari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 78 audien yang diambil di dua sekolah dalam satu zonasi atau satu rayon. Audien penelitian ini adalah orang tua calon siswa yang menggunakan sistem PPDB online berbasis zonasi. Teknik analisis menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis metode regresi berganda dengan menguji nilai f dan menggunakan 4 konstruk sebagai alat penelitiannya. Hasil penelian menunjukkan bahwa system PPDB online berbasis zonasi ini dianggap tidak mudah dalam penggunaannya dan tidak banyak memberikan manfaat sehingga audience menolak untuk menggunakan system PPDB berbasis Zonasi.

Kata kunci— Sistem PPDB Online, TAM, Regresi berganda

Abstract

This study aims to measure the perceptions of the ease and benefits of the zoning-based PPBD online system for parents of prospective students in Piyungan and Pathuk Gunungkidul High Schools. The measurement results will be to be recommendations for the development and implementation of a zoning-based online PPDB system in the future. This research is a descriptive study with 78 audiences that were taken in two schools in one zoning or one rayon. The research audience was prospective students' parents who used the zoning-based

Evaluasi Penerimaan Sistem PPDB Online Menggunakan Pendekatan Teori Technology
Acceptance Model (TAM)

(Sri Mulyatun, Sri Ngudi Wahyuni)

PPDB online system. The analysis technique uses quantitative analysis, especially the multiple regression analysis methods by testing the value of f and using 4 constructs as a research tool. The results of the study indicate that the zoning-based PPDB online system is considered not easy to use and does not provide much benefit so that the audience refuses to use the Zoning-based PPDB system.

Keywords—PPDB Online Sistem, TAM, Multiple Regretion

PENDAHULUAN

Kegiatan pendaftaran siswa baru merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sekolah pada setiap tahun ajaran baru. Saat ini belum banyak sekolah di Indonesia yang menerapkan sistem penerimaan siswa baru secara online. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah seharusnya sistem penerimaan siswa baru secara online ini dikembangkan oleh tiap-tiap sekolah [1]. Sistem Pendaftaran Peserta Didik Baru yang selanjutnya disebut sebagai sistem penerimaan PPDB online merupakan digitalisasi pendaftaran siswa baru, semula pendaftaran dilakukan secara manual, akan dilakukan secara digitalisasi. Tetapi pada kenyataan pelaksanaan penerapan PPDB online ini tidak mudah [2] karena sistem PPDB selalu mengalami perbaikan dan perubahan setiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2019/2018 ini ada perubahan pada sistem PPDB online, yaitu menambahkan sistem zonasi yang dijelaskan pada Gambar 1.

Pasal 15 permendikbud no 17 tahun 2017 dijelaskan bahwa dengan menerapkan sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima. Radius zona terdekat ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut. Kemudian sebesar 10 persen dari total jumlah peserta didik dibagi menjadi dua kriteria, yaitu lima persen untuk jalur prestasi, dan lima persen untuk peserta didik yang mengalami perpindahan domisili.



Gambar 1. Sistem PPDB online berbasis Zonasi

Namun, sistem zonasi tersebut tidak berlaku bagi sekolah menengah kejuruan (SMK). Dalam Permendikbud no 17 tahun 2017 pasal 12 dan 13 disebutkan bahwa seleksi PPDB pada kelas VII SMP dan kelas X SMA/SMK mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar. Urutan prioritas itu adalah: 1. Jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi; 2. Usia; 3. Nilai hasil ujian sekolah (untuk lulusan SD) dan Surat Hasil Ujian Nasional atau SHUN (bagi lulusan SMP); dan 4. Prestasi dibidang akademik dan non-akademik yang diakui sekolah sesuai dengan kewenangan daerah masing-masing [3]. Adapun maksud zonasi adalah (minimal 90%, termasuk siswa tidak mampu dan disabilitas), jalur prestasi (maksimal 5%), dan jalur perpindahan orang tua (maksimal 5%) [4]. Beberapa hal yang dianggap menjadi permasalahan dalam pelaksanaan sistem PPDB berbasis zonasi adalah (1) Kekurang telitian orangtua dalam memasukan angka seperti data RT/RW menyebabkan database tidak terdeteksi, (2) Beberapa orang tua salah memasukkan nomenklatur RT dan RW (3) Database kependudukan. NIK yang dimasukkan ke sistem tidak muncul, hal ini disebabkan keterangan kependudukan tidak sesuai, dan (4) Data disdik yang digunakan adalah data Januari 2018 [5].

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan evaluasi sistem PPDB online kepada orangtua calon siswa sebagai pengguna. Bagaimana persepsi orangtua calon siswa terhadap sistem PPDB online tersebut. Hasilnya akan menjadi bahan masukan kepada pemerintah dalam melakukan perubahan sistem PPDB online di kemudian hari. Sehingga pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan siswa dan orangtua siswa tidak kesulitan dalam menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Park et, all (2012) menggunakan *Technology Acceptance Model* untuk melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dalam menggunakan m-learning di Universitas Konkuk Korea. Sampel yang digunakan adalah sejumlah 288 mahasiswa dan dianalisis menggunakan structural equation modeling (SEM). Variable yang dievaluasi adalah kemudahan sistem, manfaat sistem, sikap dan perilaku. Hasilnya adalah mahasiswa menilai, pemanfaatan m-banking lebih mudah dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar. M-learning adalah sebuah model yang

baik untuk digunakan siswa dalam mengakses seluruh materi dan substansi perkuliahan di universitas tersebut [6].

McCoy et, all (2017) melakukan penelitian tentang evaluasi pengguna m-banking di USA. Penelitian tersebut mengukur penerimaan pengguna dengan menggunakan pendekatan Technology acceptance model (TAM). TAM telah digunakan di beberapa Negara dalam mengukur tingkat kemudahan pengguna terhadap suatu sistem yang diluncurkan. Kontribusi TAM dianggap mampu menyelesaikan permasalahan multicultural dan dengan jumlah responden yang sangat beragam. Bahkan TAM sudah digunakan di lebih 20 negara di seluruh dunia dalam melakukan evaluasi produk tertentu [7].

Rahi, et all, (2017), melakukan pengukuran persepsi pengguna internet banking di Pakistan. Responden pengguna internet banking sejumlah adalah 265 dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan analisis deskriptif. Hasilnya adalah konsumen sangat apresiasive dengan pemanfaatan internet banking di Pakistan [8]. Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain [9]. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem. Komponen-komponen atau subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Analisis dan perancangan sebuah sistem harus terlebih dahulu mengetahui komponen-komponen dari sistem tersebut. Berdasarkan hal di atas, definisi secara umum mengartikan sistem sebagai kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

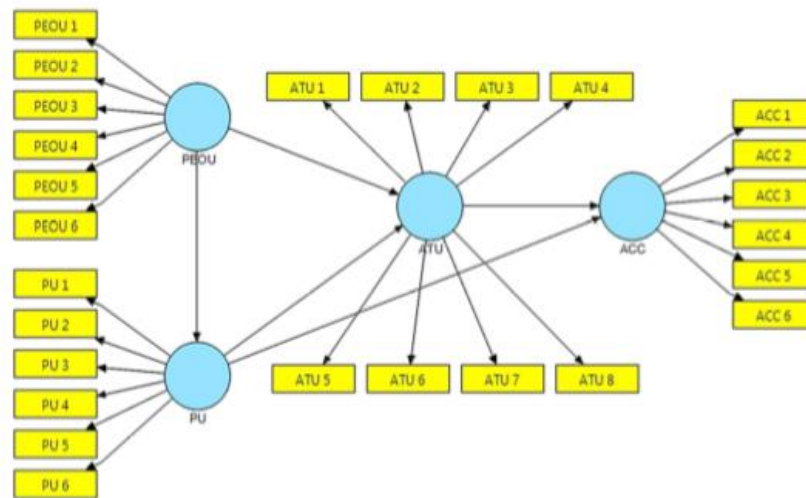
Technology Acceptance Model adalah pendekatan yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut (AJZEN 1975), 302). *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour*)

relationship). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna Teknologi Informasi (TI) terhadap penerimaan pengguna TI, secara lebih terinci menjelaskan penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya TI oleh si pengguna (*user*). Tingkat penerimaan pengguna teknologi informasi ditentukan oleh 6 konstruk yaitu: Variabel dari luar sistem (*external variables*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap pengguna (*attitude toward using*), kecenderungan tingkah laku (*behavioral intention*), dan pemakaian aktual (*actual usage*) (DAVIS 1989), 320). Penelitian yang dilakukan oleh (DAVIS 1989) membahas mengenai “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian menggunakan metode, kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan penjelasan mengenai fenomena yang terjadi pada masa sekarang dengan menggunakan kuesioner dan angket sebagai alatnya [10]. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yang diambil acak terhadap 74 audience, menggunakan instrument penelitian berupa questioner yang terdiri dari empat variable, yaitu, (1) Jenis kelamin, (2) Usia, (3) Pekerjaan dan (4) Pendidikan. Sedangkan konstruk penelitian menggunakan 4 konstruk yang terusun dalam pertanyaan yang terbagi menjadi 4 konstruk berikut, (1) Perceived Ease of Use (PEU), (2) perceived usefulness (PU) (3) Attitude Toward using (ATU) dan (4) Actual usage (AU).

Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan mengukur validitas instrumen penelitian, sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk menguji reliabilitas data. Adapun perancangan model pada penelitian ini, yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 2. Perancangan model konstruk penelitian

Berdasarkan Gambar 2, maka dibangun tujuh hipotesa yang akan diuji yang tersusun pada Tabel 1.

Tabel 1. Hipotesa penelitian

H1	Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU) dalam penerimaan PPDB Online.
H2	Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU) dalam penerimaan PPDB Online.
H3	Perceived Usefulness (PU) berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU) dalam penerimaan PPDB Online.
H4	Perceived Usefulness (PU) berpengaruh signifikan terhadap Acceptance of System, (ACC) dalam penerimaan PPDB Online.
H5	Attitude Toward Using (ATU) berpengaruh signifikan terhadap Acceptance of System, (ACC) dalam penerimaan PPDB Online.
H6	Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Attitude Toward Using (ATU)
H7	Perceived Usefulness (PU) dan Attitude Toward Using (ATU) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Acceptance of System

(ACC) dalam penerimaan PPDB Online.

Pengujian hipotesa pada Tabel 1, akan diuji menggunakan Uji Regresi linier berganda. Seluruh data akan diolah menggunakan software statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil sample sebanyak 74 responden dengan dengan karakteristik sebagai berikut, (1) Usia 17-24 tahun adalah 23% (2) Usia 25-34 sebanyak 8%, (3) Usia 35-49 sebanyak 42% dan, (4) Usia diata 50-65 tahun sebanyak 7%. Dari seluruh sample tersebut pekerjaan dominan adalah buruh, yaitu 15% dengan pendidikan tertinggi adalah SMA. Responden didominasi perempuan yaitu sebesar 53% selebihnya adalah laki-laki. Nilai signifikansi atau nilai α yang digunakan adalah 0.05. Hasil nilai signifikansi uji normalitas data adalah sebesar 0.000, artinya nilai signifikansi hasil uji lebih kecil dibandingkan nilai α . Sehingga data dianggap memiliki distribusi normal.

Adapun nilai koefisien alpha Cronbach sebagai pembanding pada penelitian ini adalah 0.60. berdasarkan hasil uji reliabilitas dari 5 kelompok usia yang berbeda, maka dihasilkan table reliabel data yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas data

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha Pembanding	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
PEOU1	0.611	0.6	0.751	Reliabel
PEOU2	0.217	0.6	0.776	Reliabel
PEOU3	0.645	0.6	0.752	Reliabel
PEOU4	0.728	0.6	0.751	Reliabel
PEOU5	0.441	0.6	0.764	Reliabel
PEOU6	0.668	0.6	0.749	Reliabel

PU1	0.37	0.6	0.768	Reliabel
PU2	0.143	0.6	0.778	Reliabel
PU3	0.591	0.6	0.757	Reliabel
PU4	0.209	0.6	0.776	Reliabel
PU5	0.728	0.6	0.745	Reliabel
PU6	0.44	0.6	0.766	Reliabel
ATU1	0.036	0.6	0.785	Reliabel
ATU2	0.658	0.6	0.75	Reliabel
ATU3	0.365	0.6	0.767	Reliabel
ATU4	0.126	0.6	0.782	Reliabel
ATU5	-0.391	0.6	0.81	Reliabel
ATU6	-0.152	0.6	0.789	Reliabel
ATU7	-0.091	0.6	0.79	Reliabel
ATU8	-0.293	0.6	0.805	Reliabel
ACC1	0.514	0.6	0.76	Reliabel
ACC2	0.485	0.6	0.762	Reliabel
ACC3	0.252	0.6	0.773	Reliabel
ACC4	0.328	0.6	0.769	Reliabel
ACC5	0.333	0.6	0.769	Reliabel
ACC6	0.412	0.6	0.764	Reliabel

Tabel 1 digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengujian lainnya, yaitu pengujian hipotesa 1-7. Adapun hasil pengujian hipotesa dijelaskan pada paragraph dibawah ini.

Pengujian pertama adalah menguji pengaruh antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU) dalam penerimaan system PPDB Online. Hasilnya adalah nilai koefisien 2.488 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.015 < 0.05$ maka hipotesa satu diterima.

Pengujian hipotesa kedua adalah menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dalam penerimaan PPDB Online.

Evaluasi Penerimaan Sistem PPDB Online Menggunakan Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM)

(Sri Mulyatun, Sri Ngudi Wahyuni)

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.027 dengan tingkat signifikansi $0.979 > 0.05$, maka hipotesa kedua ditolak.

Pengujian ketiga adalah menguji pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dalam penerimaan PPDB Online. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 2.073 dengan tingkat signifikansi $0.42 > 0.05$, maka hipotesa ketiga ditolak.

Pengujian keempat adalah pengujian pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Acceptance of System*, (ACC) dalam penerimaan PPDB Online. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 3.585 dengan tingkat signifikansi $0.01 < 0.05$ maka hipotesa 4 diterima.

Pengujian kelima adalah pengujian pengaruh *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Acceptance of System*, (ACC) dalam penerimaan PPDB Online. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,99 dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$ maka hipotesa kelima diterima.

Pegujian keenam adalah menguji pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Hasil pengujian memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,108 > 0,05$ dengan nilai F hitung $2.295 < F$ tabel 3,13. Sehingga *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* dianggap tidak berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*.

Pengujian ketujuh adalah menguji pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) dan *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Acceptance of System* (ACC) dalam penerimaan PPDB Online. Hasilnya adalah tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $8.336 > F$ table. Dimana F table adalah 3,13.

Berdasarkan hasil uji validitas dari data sebanyak 74 sampel menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi uji tersebut $<$ nilai α pembanding. Sehingga jika $0.000 < \alpha$ maka hasil uji diterima. Artinya data memenuhi asas normalitas data. Hasil pengujian hipotesa pertama adalah nilai signifikansi uji $0.015 < \alpha$. Artinya selain mudah digunakan PPDB online juga dianggap memiliki manfaat bagi pengguna. Hal ini sejalan dengan system PPDB

online yang sudah banyak digunakan diseluruh sekolah, sehingga pencarian informasi sekolah yang dituju lebih mudah.

Pengujian hipotesa kedua dengan nilai signifikansi $0.979 > 0.05$, artinya system PPDB online berbasis zonasi mudah digunakan tetapi tidak menyenangkan, dan dianggap merepotkan pengguna. Sebagian pengguna tidak terbiasa dengan tampilan dan dashboard di system pendaftaran PPDB Online berbasis zonasi ini.

Pengujian hipotesa ketiga menunjukkan nilai signifikansi $0.42 > 0.05$ artinya bahwa system PPDB online berbasis zonasi ini sangat bermanfaat membantu sekali dalam mencari informasi sekolah, tetapi kurang menyenangkan bagi pengguna karena membatasi anak yang nilainya baik tidak bisa mengambil sekolah diluar zonasi.

Pengujian hipotesa keempat nilai signifikansi $0.01 < 0.05$. Artinya system PPDB online berbasis zonasi ini sangat bermanfaat dapat diterima oleh pengguna.

Pengujian kelima adalah nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Artinya penggunaan system PPDB online berbasis zonasi merupakan ide baik dan akan selalu digunakan secara berkelanjutan. Meskipun sebagian pengguna merasa repot dalam menggunakan system pendaftaran PPDB Online. Karena sebagian besar latar belakang Pendidikan pengguna adalah SMA dengan profesi sebagai buruh.

Hasil pengujian keenam adalah nilai signifikansi $0,108 > 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ table sehingga meskipun system mudah dalam penggunaan dan bermanfaat tetapi habit pengguna belum terbiasa dalam menggunakan system tersebut. Perlu sosialisasi kepada pengguna tentang penggunaan system pendaftaran PPDB online berbasis zonasi. Agar pengguna memahami sepenuhnya manfaat dan keuntungan yang bisa diambil dari system ini.

Hasil pengujian ketujuh adalah nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $8.336 > F$ table. Sehingga hasil pengujian menunjukkan bahwa system PPDB online berbasis zonasi ini sangat bermanfaat, kedepannya perlu adanya sosialisasi tentang manfaat kepada calon pengguna.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

Evaluasi Penerimaan Sistem PPDB Online Menggunakan Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM)

(Sri Mulyatun, Sri Ngudi Wahyuni)

1. Hasil hipotesa pertama, pengguna menyatakan bahwa tidak mudah dan tidak mendapatkan manfaat pada penggunaan system PPDB online.
2. Hasil hipotesa kedua, bahwa system PPDB online tidak mudah dan menyatakan penolakan terhadap penggunaan system PPDB online.
3. Hasil Hipotesa ketiga, system PPDB online tidak memberikan manfaat sehingga pengguna menolak penggunaan PPDB online.
4. Hasil Hipotesa keenam menyatakan bahwa system PPDB online tidak mudah, tidak memberikan manfaat, sehingga pengguna menolak system PPDB Online.
5. Kedepannya perlu perbaikan system PPDB online berbasis zonasi yang lebih baik, agar bermanfaat dan mudah digunakan oleh pengguna.

SARAN

Sarannya kedepan adalah sosialisasi terhadap penggunaan system kepada calon pengguna. Sehingga pengguna benar-benar memahami system. Sosialisasi aturan yang berlaku kepada calon pengguna. Selanjutnya dimungkinkan dibangun sebuah system yang lebih baik, yang mudah untuk dipergunakan oleh orangtua calon siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga penelitian Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

-
- [1] Sarwindah, 2018, Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada Smpn 1 Kelapa Berbasis Web, *Jurnal Sisfokom*, No. 02, Vol. 07, Hal 110-115.
- [2] Chabibie, H., 2014, Menggagas Masa Depan Ppdb Online. Akses Online <https://www.kompasiana.com/Hasanchabibie/54f6b57da33311665b8b475d/> Menggagas-Masa-Depan-Ppdb-Online, diakses tanggal 20 Mei 2019.
- [3] Wulandari, D., Hasyim, A., Nurmalisa, Y, 2018, Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Kultur Demokrasi*, No. 9, Vol. 5.
- [4] Kuntadi, 2019, Sistem PPDB Di Diy Diprotes Orang Tua, Ori Buka Posko Pengaduan, <https://www.inews.id/daerah/yogya/171673/ppdb-online-di-diy-kacau-warga-minta-ada-perbaikan>, diakses tanggal 20 Mei 2019.
- [5] Firmansyah, M.J., 2018, Keluhan Orang Tua Siswa Hadapi PPDB Online di DKI. <https://metro.tempo.co/read/1100721/keluhan-orang-tua-siswa-hadapi-ppdb-online-di-dki>, diakses tanggal 20 Mei 2019.
- [6] Park, S.Y., Nam, SW., Cha, SB., 2012, University Students' Behavioral Intention to Use Mobile Learning: Evaluating the Technology Acceptance Models, diakses pada 21 Mei 2019.
- [7] Mccoy, S., Galetta, D. F. And King, W. R., 2017, Applying Tam Across Cultures: The Need for Caution. Pages 81-90 | Received 21 Apr 2005, Accepted 21 Dec 2006, Published Online: 19 Dec 2017
- [8] Rahi, S., Ghani, M. A., Alnaser, F. M., 2017, Mslpredicting Customer's Intentions to Use Internet Banking: The Role of Technology Acceptance Model (Tam) In E-Banking. *Management Science Letters* 7 (2017) 513–524. Homepage: www.growingscience.com.

Evaluasi Penerimaan Sistem PPDB Online Menggunakan Pendekatan Teori Technology
Acceptance Model (TAM)

(Sri Mulyatun, Sri Ngudi Wahyuni)

-
- [9] Al Fatta, H., 2007, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi, Andi Offset,
Yogyakarta, Indonesia.
- [10] Martono, N., 2010, Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi Dan Analisis
Data Sekunder. Edisi Revisi 2. Raja Grafindo Persada. Jakarta.